

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis efektivitas lajur khusus sepeda studi kasus di Jalan Jendral Soeharto (Segmen 1), Jalan Bougenville (Segmen 2), Jalan Mawar (Segmen 3) kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis Peluang penerapan lajur khusus sepeda dengan metode BLOS yaitu :
 - a. Jalan Jendral Soeharto (Segmen 1) memiliki peluang yang rendah untuk dibuat lajur khusus sepeda, dikarenakan sebagai berikut, dilihat dari hasil perhitungan BLOS yang berkisar antara 3,51 – 4,50 dan mendapatkan tingkat pelayanan “D” yang menunjukkan lingkungan kurang baik untuk sepeda (hanya dapat diterima oleh pesepeda berpengalaman)
 - b. Jalan Bougenville (Segmen 2) dan Jalan Mawar (Segmen 3) memiliki peluang penerapan lajur khusus sepeda yang sedang untuk dibuat lajur khusus sepeda, dikarenakan sebagai berikut, dilihat dari hasil perhitungan BLOS yang berkisar antara 2,51 – 3,50 dan mendapat tingkat pelayanan “C” yang menunjukkan lingkungan cukup baik untuk pesepeda, dimana nilai C juga menunjukkan bahwa kondisi lalu lintas, kecepatan kendaraan masih berada pada titik aman.
2. Berdasarkan hasil perhitungan nilai BLOS dan analisa peluang penerapan lajur khusus sepeda dapat disimpulkan bahwa area yang dapat direkomendasikan menjadi lajur khusus sepeda yaitu di jalan Bougenville (Segmen 2) dan Jalan Mawar (Segmen 3) dimana segmen 2 dan 3 ini memiliki peluang atau nilai tingkat pelayanan lajur khusus sepeda “C” (menunjukkan lingkungan cukup baik untuk pesepeda).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disarankan :

1. Untuk peneliti selanjutnya, dapat melanjutkan penelitian ini untuk lajur sepeda di lokasi lainnya.
2. Untuk masyarakat, aktiflah dalam mendukung rencana pemerintah untuk membangun lajur sepeda dengan memberikan masukan dan partisipasi dalam forum atau konsultasi yang di selenggarakan.